ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA KOMIK STRIP INOVATIF PADA ANAK KELOMPOK B TK MARDI PUTRA DESA GEDANGSEWU KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG

Oleh:

CANDRA DWI NANDA SARI
NPM : 14.1.01.11.0131

Dibimbing oleh :

1. **ROSA IMANI KHAN, M.Psi.**
2. **EPRITHA KURNIAWATI, M. Pd.**

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Candra Dwi Nanda Sari
NPM	: 14.1.01.11.0131
Telepun/HP	: 081343896696
Alamat Surel (Email)	: candradwinandasari3@gmail.com
Judul Artikel	: Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Komik Strip Inovatif pada Anak Kelompok B TK Mardi Putra Desa Gedangsewu Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung
Fakultas – Program Studi	: FKIP / PG - PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jln. KH. Achmad Dahlan 76

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 01 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
ROSA IMANI KHAN, M.Psi.	**EPRITHA KURNIAWATI, M. Pd.**	**CANDRA DWI NANDA SARI**
NIDN. 0705068602	**NIDN. 0711029001**	**NPM. 14.1.01.11.0131**

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA KOMIK STRIP INOVATIF PADA ANAK KELOMPOK B TK MARDI PUTRA DESA GEDANGSEWU KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG

CANDRA DWI NANDA SARI
14.1.01.11.0131
FKIP – PG PAUD
Email :candradwinandasari3@gmail.com
Rosa Imani Khan, M.Psi.[1] Epritha Kurniawati, M.Pd.[2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman penulis, bahwa kemampuan membaca permulaan anak-anak di Kelompok B TK Mardi Putra Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2107/2018 masih kurang berkembang. Ini disebabkan karena guru kurang kreatif dalam menciptakan media pembelajaran dan masih menggunakan metode konvensional yaitu mengerjakan latihan di buku tulis. Akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif, dan membosankan.Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah pembelajaran menggunakan media komik strip dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok B TK Mardi Putra Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung?".Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelompok B TK Mardi Putra Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten TulungagungTahun Ajaran 2107/2018 yang berumur 5-6 tahun dengan jumlah 18 anak, terdiri dari 11 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), lembar penilaian unjuk kerja kemampuan membaca permulaan anak, dan lembar observasi kegiatan pembelajaran.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar kemampuan membaca permulaan menggunakan media komik strip inovatif selalu mengalami peningkatan dari pra tindakan sampai pada siklus III. Persentase ketuntasan belajar anak pada pra tindakan adalah sebesar 16%, kemudian meningkat menjadi 50% pada siklus I, meningkat lagi menjadi 72% pada siklus II, dan masih meningkat lagi menjadi 83% pada siklus III. Dengan demikian berdasarkan temuan-temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan media komik strip inovatif terbukti dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak-anak Kelompok B TK Mardi Putra Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten TulungagungTahun Ajaran 2107/2018.

Kata Kunci: Kemampuan membaca permulaan, media komik strip inovatif, anak.

A. PENDAHULUAN

Taman Kanak-kanak (TK) adalah salah satu lembaga formal yang bertujuan memberikan pengetahuan dan pembelajaran awal kepada anak-anak guna mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Sebagian orang menganggap bahwa TK itu sama dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), padahal keduanya memiliki arti yang berbeda. Materi yang diajarkan keduanya pun berbeda. PAUD ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 14 yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sedangkan TK merupakan bentuk pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan formal, sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal, atau bentuk lain yang sederajat. Jadi, TK adalah salah satu bentuk dari PAUD.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di kelompok B TK Mardi Putra Tahun Pelajaran 2017 - 2018 menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan membaca permulaan anak di sana masih kurang lancar.

Hal ini dikarenakan pemberian stimulasi kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B dengan cara memberi kalimat kompleks tanpa disertai dengan media atau alat bantu yang mendukung pembelajaran, artinya guru hanya menjelaskan secara konvensional yang tidak menggunakan alat bantu apapun, tentu ini akan mengakibatkan

pemahaman anak menjadi beragam, contoh ketika guru mengajarkan tentang kata "BUDI" maka guru hanya menyuarakan dan siswa langsung mengikuti guru. Sebagian besar anak belum jelas menyuarakan huruf "b" dan huruf "d". Hal ini disebabkan karena anak masih mengalami kebingungan dalam membedakan bentuk dan bunyi huruf tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis akan memanfaatkan media komik strip untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Komik strip adalah media belajar yang sangat menarik dan erat dalam kehidupan anak. Menurut Laksana (2017 : 378) Komik strip (*Comic Strip*) adalah komik yang hanya berisi beberapa panel gambar saja, tatapi tidak meninggalkan esensi dari isi komik tersebut, biasanya komik strip digunakan untuk mempertegas atau menjelaskan sesuatu dan kebanyakan mucul di majalah, surat kabar, maupun media lainnya.

Media komik strip sangat berperan sebagai alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan pembelajaran, dalam konteks ini pembelajaran merujuk sebuah proses komunikasi antara pembelajaran dan sumber belajar (komik). Komunikasi belajar akan berjalan dengan maksimal jika pesan pembelajaran disampaikan secara jelas, runtut, dan menarik.

Jenis komik strip ini paling cocok digunakan dalam penerapan pembelajaran sebagai alat bantu. Alur cerita yang ditawarkanpun tidak terlalu berputar-putar tetapi langsung tepat sasaran, dengan menggunakan materi pelajaran sebagai bahannya. Komik strip memiliki banyak keuntungan daam proses pembelajaran, diantaranya yaitu (Laksana, 2017: 433):

1) Alur cerita lebih sederhana.
2) *Content* yang diberikan sangat jelas.
3) Menarik untuk dibaca/menumbuhkan minat membaca.
4) Proses pembuatan relatif lebih cepat.

Setiap anak pasti akan senang dan bersemangat jika melihat gambar yang penuh warna, apalagi jika dalam komik tersebut terdapat tokoh-tokoh yang digemari oleh anak-anak.

Dari beberapa alasan pemilihan media di atas, maka dirasa tepat untuk menggunakan komik strip sebagai media untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Apakah pembelajaran menggunakan media komik strip terbukti dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak di kelompok B TK Mardi Putra? Pertanyaan ini yang menarik perhatian penulis dan akan coba dijawab melalui penelitian ini.

Menurut (Dhieni, dkk. 2008: 5.5), membaca permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Sedangkan menurut Steinberg (dalam Susanto, 2011: 90), kemampuan membaca anak usia dini dapat dibagi atas empat tahap perkembangan penting yang meliputi:

1) Tahap timbulnya
2) Tahap membaca gambar
3) Tahap pengenalan bacaan
4) Tahap membaca lancar

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dapat tidaknya mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Mardi Putra Desa Gedangsewu Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

B. METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik yang digunakan yaitu unjuk kerja dengan instrumen pedoman penilaian unjuk kerja yang mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2009 : 3) dengan 3 siklus. Model PTK yang digunakan mengacu pada rancangan 3 siklus yang terbagi dalam 4 tahapan. Tahap - tahap penelitian yaitu :

(1) perencanaan tindakan,
(2) pelaksanaan tindakan,
(3) pengamatan tindakan, dan
(4) refleksi.

Adapun tahapan pelaksanaan dalam setiap siklus dapat digambarkan sebagai berikut :

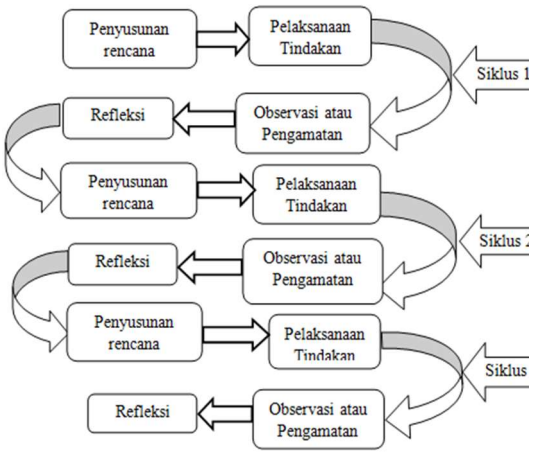

Bagan 2.1 siklus Kemmis dan Mc Taggart

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan meliputi tiga siklus dengan langkah – langkah sebagai berikut :

a. Tahap Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini guru bersama kolaborator melakukan kajian kegiatan terhadap hasil pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu :

1) Rencana kegiatan mingguan (RPPM)
2) Rencana Kegiatan Harian (RPPH)
3) Materi pembelajaran melakukan kegiatan menggambar dengan pasta.
4) Format penilaian

b. Tahap pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini tindakan guru dan kolabolator melaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan. Dalam penelitian ini pelaksanaan tindakan dilakukan dalam 3 siklus yaitu :

1) Siklus 1 dilaksanakan pada : Rabu, 11 April 2018. Siklus II dilaksanakan pada Selasa, 17 April 2018. Siklus III dilaksankan pada Senin, 23 April 2018.
2) Guru dan kolabolator mempersiapkan media pembelajaran komik strip.

Selanjutnya guru akan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yang kemudian guru meminta anak untuk melihat tulisan dan gambar pada media komik strip. Apabila sudah, anak-anak diminta untuk membunyikan bersama-sama dan secara mandiri tulisan yang ada pada media komik strip.

c. Tahap pengamatan atau pengumpulan data

Penulis melakukan observasi selama melakukan kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara terus-menerus mulai dari siklus I sampai dengan siklus berikutnya.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan tahapan untuk proses data atau memasukkan yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan. Refleksi dilakukan dengan tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus untuk membenahi dari hasil tindakan.

Tujuan refleksi adalah memperoleh data yang menunjukkan ada tidaknya keharusan untuk melakukan tindakan pada silkus berikutnya yang dapat menghasilkan perubahan yang diinginkan dan hasil observasi tersebut akan mempengaruhi tindakan berikutnya

Teknik data tentang kemampuan membaca permulaan menggunakan media komik strip inovatif pada anak kelompok B TK Mardi Putra Desa Gedangsewu Kecamatan Bouolangu Kabupaten Tulungagung dikumpulkan dengan teknik unjuk Kerja yang menggunakan instrumen pedoman / rubrik unjuk kerja. Dengan jumlah anak didik yaitu 18 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 11 anak perempuan dengan kolabolator yaitu teman sejawat ibu Siti Afifah.

Tabel 2.1 Penilaian Perkembangan Anak

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Min : ★★★	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1							
2							
Dst							
Jumlah							
Persentase							

Untuk mengumpulkan data pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan instrumen observasi yaitu : Format lembar observasi guru.

Tujuan dari Penilaian terhadap guru selaku penulis digunakan untuk acuan apakah sewaktu mengadakan proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana

yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun format lembar observasi guru seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.2

Format lembar observasi guru

No	Aspek Observasi	B	C	K
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan komik strip dapat dipahami anak			
2	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media komik strip			
3	Guru memeriksa pemahaman anak dengan mengajukan pertanyaan atau memberi kesempatan anak untuk bertanya			
4	Kecakapan guru dalam membantu anak yang kesulitan saat penerapan membaca permulaan menggunakan media komik strip			
5	Guru dapat memusatkan perhatian anak melalui kegiatan membaca permulaan menggunakan media komik strip			

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada 18 anak yang terdiri dari 11 anak perempuan dan 7 anak laki-laki, perkembangan kemampuan membaca permulaan menggunakan media komik strip inovatif pada anak kelompok B TK Mardi Putra Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung pada pelaksanaan pra tindakan hingga siklus I, II dan III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Hasil Penilaian
Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Komik Strip dari Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Keterangan			
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
		%	%	%	%
1	☆	28	6	0	0
2	☆☆	56	44	28	17
3	☆☆☆	16	50	61	50
4	☆☆☆☆	0	0	11	33
	Jumlah	100 %	100%	100 %	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari pra tindakan dengan persentase ketuntasan sebesar 16% persentase ini belum dikatakan berhasil dikarenakan belum melebihi kriteria minimal yaitu 75% dan pada pelaksanaan siklus I mengalami peningkatan yaitu dengan persentase sebesar 50% persentase ini belum dikatakan berhasil dikarenakan belum melebihi kriteria minimal yaitu 75% kemudian setelah dilakukanya siklus II mengalami

persentase ketuntasan sebesar 72% persentase ini belum dikatakan berhasil dikarenakan belum melebihi kriteria minimal yaitu 75% dan pada siklus III tercapai persentase sebesar 83% persentase ini dikatakan berhasil dikarenakan telah melebihi kriteria minimal yaitu 75% sehingga dapat dikatakan hipotesis yang berbunyi kegiatan membaca permulaan menggunakan media komik strip inovatif dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Mardi Putra Desa Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung dapat diterima.

Adapun peningkatan kemampuan membaca permulaan anak dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut:

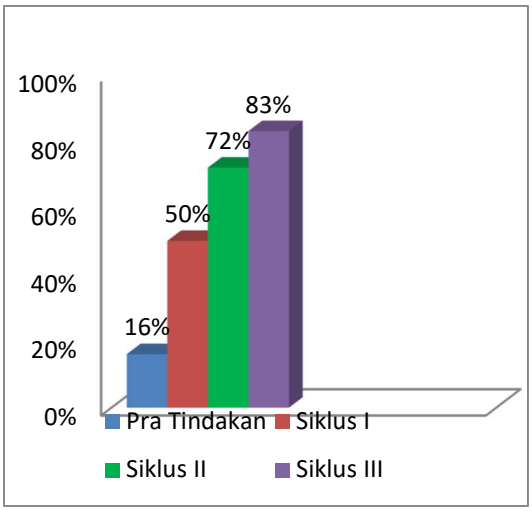

Bagan3.2. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Menggunakan Media Komik Strip Inovatif

D. PENUTUP

1. Simpulan

Persentase ketuntasan belajar kemampuan membaca permulaan menggunakan media komik strip mengalami peningkatan dari pra tindakan sampai pada siklus III. Persentase ketuntasan belajar anak dari pra tindakan sebesar 16% kemudian meningkat menjadi 50% pada siklus I, meningkat lagi menjadi 72% pada siklus II, dan masih meningkat lagi menjadi 83% pada siklius III. Dari temuan-temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media komik strip inovatif terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak-anak Kelompok B TK Mardi Putra Desa Gedangsewu,

Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Bumi Aksara.

Dhieni, Nurbiana. dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Laksana. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Ardi Mahasatya.

Purnomo, Agus. 2009. *Lika-liku menjadi guru profesional*. www. gurukreatif.com. diakses tanggal 22 Oktober 2017.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.